BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti memanfaatkan pendekatan kualitatif dan yang menjadi obyeknya ialah Badan Usaha Milik Desa Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hakikatnya penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menekankan kepada aktivitas dan gejala-gejala untuk mengamati secara lebih dalam karakteristik umum mengenai terjadinya fenomena dalam kelangsungan hidup kemasyarakatan baik secara kelompok ataupun perorangan.[48] Melalui memanfaatkan pendekatan ini diharap sanggup memberi pemahaman terkait penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Dimana penelitian ini dilakukan secara sistematis, teratur dan mendalam dengan mengangkat data atau

[48]Muh. Fitrah & Lutfiyah, 2017. *Metodelogi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.* Jawa Barat : Cv Jejak. hal. 44

fakta-fakta yang ada dilapangan khususnya di BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini yakni di BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. BUMDesa ini terdapat empat unit usaha yang menjadi fokus pengembangannya sesauai dengan potensi yang dimiliki yakni unit usaha wisata nangkula park, unit usaha pertanian, unit usaha simpan pinjam, serta unit usaha mina padi. Keempat unit usaha tersebut terpilih sebab potensinya cukup menjanjikan untuk warga Desa Kendalbulur. Alasan memilih lokasi ini yaitu karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh BUMDes Larasati dalam melaksanakan prinsip transparansi dalam laporan keuangannya.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian kualitatif ialah selaku human instrumen yaitu melakukan penentuan fokus penelitian, pemilihan informan, pemilihan sumber data, pengumpulan data, analisa data, dan penarikan simpulan.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti ialah suatu hal mutlak sebab peran peneliti yang selaku instrumen penelitian serta juga sebagai penghimpun data maka apabila peneliti hadir secara langsung selaku instrumen bisa memberi keuntungan banyak, yakni subyek akan lebih tahap dengan peneliti hadir. Dan akan memudakan lagi peneliti untuk beradaptasi dengan lokasi penelitian serta akan memperoleh

informasi yang didapat leeway cara dan sikap informan ketika menjawab pertanyaan.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian kualitatif dapat dicari lewat tindakan ataupun ucapan. Sumber data yaitu proses yang ada pada penelitian, sehingga untuk mengambil sampel harus disertai juga menentukan objek dan subjek untuk bisa mempermudah peneliti pengadaan proses penelitian. Sumber data yang didapat peneliti bisa diperoleh dari data primer serta sekunder.

1) Data Primer

   Data primer merupakan data maupun informasi yang langsung diberikan kepada peneliti.[49]Oleh karena itu untuk mendapatkan informasi atau data harus dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara orang lain. Pada kajian ini data primer yaitu data yang dihasilkan secara langsung dari hasil berwawancara bersama informan yang telah ditentukan untuk mengetahui data dan informasi terkait transparansi laporan keuangan.

2) Data Sekunder

   Data sekunder yang dilakukan oleh peneliti yakni data yang dihasilkan dari berbagai dokumen atau buku yang disediakan oleh Desa Kendalbulur maupun dari skripsi, peraturan perundang-undangan, jurnal penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya yang

[49]Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung : PT Alfabet), hal. 38

bisamemberikan informasi terkait dengan Transparansi laporan keuangan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah Desa Kendalbulur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tiga cara yang dapat dilakukan untuk teknik pengumpulan datanya yakni:[50]

1) Observasi

Merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui caramengamati dan mencatat secara langsung obyek yang akan diteliti.Dalamkajian ini peneliti secara langsung terjun menuju lapangan untuk mengamati aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak BUMDEs ketika melaporkan keuangan. Dengan melakukan observasi peneliti akan menemukan dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan transparansi laporan keuangan BUMDes. Dalam penelitian ini dokumentasi foto dapat menjadi bukti yang akurat.

2) Wawancara

Adalah proses pengimpunan data yang dilaksanakan secara langsung melaluicara pengajuan pertanyaan ke informan dan memfokuskan pada satu permasalahan agar memperoleh informasi yang penting mengenai data yang diperlukan untuk penelitian ini.Maka dari itu mengenai informasi atau data langsung didapatkan dari orang

[50]Imam Gunawan. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta : PT Bumi Aksara.hal.143

yang mempunyai pengalaman terkait dengan transparansi laporan keuangan BUMDes.

3) Dokumentasi

Merupakan teknik penghimpunan data yang dilakukan melalui cara menghimpun berbagai pengetahuan baik dari jurnal penelitian yang dilaksanakan sebelumnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini ataupun buku yang disediakan di Desa Kendalbulur. Selanjutnya data yang bisa dihimpun dari APBDes, RPJMK, baliho, papan informasi, browser informasi , buku laporan tahunan, ataupun RKPDes menyangkut adanya transparansi laporan keuangan BUMDes.

F. Teknik Analisis Data

1) Reduksi data ialah proses penyederhanaan, pemilihan data yang menyangkut fokus penelitian, melalui metode menganalisis dan melakukan olahan data kasar/mentah yang bertujuan sebagai acuan untuk memperlengkap hasil penelitian.[51]
2) Penyajian data yakni proses menyusun informasi kedalam bentuk lebih sederhana supaya bisa dimengerti artinya. Melalui cara sistematika yang disesuaikan dengan pembahasan yang sudah direncanakan.
3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi yakni tahap akhir yang dilakukan penelitian ini dengan menafsirkan secukupnya data yang sudah dilakukan pengolahan yang bertujuan untuk bisa memberi jawaban

[51]Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : PT Alfabet) , hal. 71

perumusan masalah yang dikaji peneliti ini untuk menjadi hasil simpulan secara valid.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal teknik pengumpulan data, triangulasi didefinisikan dengan teknik dalam mengumpulkan data yang sifatnya penggabungan dari beberapa sumber data yang telah ada dan teknik pengumpulan data. Jika peneliti menghimpun data serta juga melakukan pengujian kredibilitas data melalui sumber data dan teknik pengumpulan data.[52]

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan hal-hal lain. Dari luar data tersebut berguna sebagai pembanding atas suatu data atau hanya kebutuhan pengecekan.[53]Teknik triangulasi pada penelitian kualitatif digunakan untuk mengecek keabsahan data yang ditemukan peneliti berdasar hasil wawancara peneliti bersama informan kunci lain serta selanjutnya peneliti membandingkannya dengan studi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan hasil pengamatan peneliti dari lapangan maka dapat terjaminnya keabsahan dan kemurniaan data.[54]

Dalam penelitian ini terkait triangulasi , peneliti menggunakannya untuk menjadi alat pemeriksaan lewat sumber lain. Untuk penerapannya peneliti mengecek data yang bersumber dari hasil berwawancara bersama kepala desa, direktur BUMDes Larasati, sekretaris dan bendahara.

---

[52]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal. 330

[53]Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330

[54]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 230-231

Triangulasi teknik berguna sebagai pengujian kredibilitas data yang dijalankan melalui cara melakukan pengecekan data terhadap sumber data yang sama dan memanfaatkan teknik yang beda. Misal data didapat mempergunakan wawancara, kemudian pengecekannya dapat menggunakan dokumentasi, kuesioner, atau observasi. Jika dari ketiga teknik uji kredibilitas tersebut akan memberikan hasil yang beda, sehingga peneliti harus berdiskusi lebih dalam dan lanjut lagi pada sumber data yang terkait atau lainnya, guna sebagai pemastian data agar dinyatakan benar. Atau kemungkinan benar, sebab dari sudut pandang yang beda.[55]

H. Tahapan Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian, terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya:

1. Tahapan Persiapan

   Ialah tahap awal yaitu dengan melakukan survey lapangan, minta izin melakukan penelitian, menyusun proposal, pengujian proposal dan yang terakhir merevisi proposal

2. Tahapan dilapangan

   Pada tahap ini peneliti harus mengamati situasi yang ada dilokasi penelitian dan didokumentasikan untuk data penelitian.

3. Tahapan Melaporkan

   Pada tahap ini berarti semua data sudah terkumpul. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan. Hasil

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hal. 375

tersebut disusun menjadi laporan sesuai dengan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.